

**SKRIPSI**  
**STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI DESA WISATA GARONGAN**  
**DALAM MENINGKATKAN JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN**



**OLEH**  
**POPPY PERMATASARY**  
**NIM: 518101006**

**PROGRAM STUDI PARIWISATA**  
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA**  
**YOGYAKARTA**

**2022**

**SKRIPSI**  
**STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI DESA WISATA GARONGAN**  
**DALAM MENINGKATKAN JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN**



Diajukan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pariwisata  
di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

**OLEH**  
**POPPY PERMATASARY**  
**NIM: 518101006**

**PROGRAM STUDI PARIWISATA**  
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA**  
**YOGYAKARTA**

**2022**

HALAMAN PENGESAHAN  
STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI DESA WISATA GARONGAN  
DALAM MENINGKATKAN JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN



OLEH  
POPPY PERMATASARY  
NIM: 518101006

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Drs. Prihatno M.M  
NIDN. 0526125901

Pembimbing II

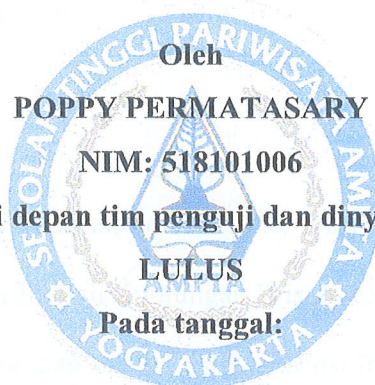
Dra. Heni Susilowati M.M  
NIDN. 0505026202

Mengetahui

Ketua Prodi Pariwisata

Arif Dwi Saputra, S.S. M.M  
NIDN. 0525047001

**BERITA ACARA UJIAN**  
**STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI DESA WISATA GARONGAN**  
**DALAM MENINGKATKAN JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN**



Telah dipertahankan di depan tim penguji dan dinyatakan **LULUS/TIDAK**

**LULUS**

Pada tanggal:

**TIM PENGUJI**

**Penguji Utama : Arif Dwi Saputra, S.S. M.M**  
**NIDN. 0525047001**

*Arif Dwi Saputra*  
: .....

**Penguji I : Drs. Prihatno M.M**  
**NIDN. 0526125901**

*Drs. Prihatno*  
: .....

**Penguji II : Dra. Heni Susilowati M.M**  
**NIDN. 0505026202**

*Dra. Heni Susilowati*  
: .....

**Mengetahui**

**Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta**

**Drs. Prihatno M.M**  
**NIDN. 0526125901**



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Poppy Permatasary

NIM : 518101006

Jurusan : S1 Pariwisata

Judul : Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Garongan Dalam  
Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, September 2022



Poppy Permatasary

## HALAMAN MOTTO

“Yang membawa kita ke kesuksesan adalah apa yang kita lakukan. Bukan apa yg kita rasakan” -anonim

*“Maybe I made a mistake yesterday, but yesterday’s me is still me. I am who I am today, with all my faults. Tomorrow I might be a tiny bit wiser, and that’s me, too. These faults and mistakes are what I am, making up the brightest stars in the constellation of my life. I have come to love myself for who I was, who I am, and who I hope to become”- Kim Namjoon of BTS*

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan segala hormat dan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini, maka skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayah sekaligus pengganti mama yang selalu memberikan dukungan moril serta materil, mendukung melalui doa, dan motivasi setiap harinya sehingga dapat lulus di waktu yang tepat.
2. Teman-teman yang tidak bisa kusebutkan namanya satu persatu yang selama ini membantu dan menyemangati ku sampai saat ini, terimakasih kalian sudah hadir dalam hidup ku dan selalu menemaniku pada saat masa-masa kuliahku.
3. Bangtan Sonyeondan (BTS) yang sudah memberikan semangat saya dengan lagu-lagunya selama mengerjakan skripsi.

## KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) pada Program Studi S1 Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Fokus kajian skripsi ini adalah menjelaskan masalah “Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Garongan Dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan” Hasil menunjukkan bahwa ditemukan strategi-strategi yang dapat diimplementasikan untuk mengembangkan Desa Wisata Garongan.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang turut berperan atas terwujudnya skripsi ini.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada:

1. Drs. Prihatno, M.M selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta dan pembimbing I yang telah dengan sabar dan bijaksana dalam memberikan bimbingan serta arahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Dra. Heni Susilowati, M.M. selaku pembimbing II yang telah dengan sabar dan bijaksana dalam memberikan bimbingan serta arahan dalam penulisan skripsi ini.

3. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., M.M selaku Ketua Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta dan Penguji Utama yang telah membantu untuk melengkapi segala dokumen dalam pengajuan siding skripsi dan telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menjelaskan isi skripsi secara keseluruhan.
4. Seluruh informan yang telah bersedia meluangkan waktu dan membantu jalannya penelitian dengan memberikan informasi yang dibutuhkan.
5. Seluruh pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu-persatu oleh penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Semoga bantuan Bapak, Ibu, dan saudara/i dicatat sebagai amal ibadah oleh Tuhan Yang Maha Kuasa.

Akhir kata, penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermangfaat bagi semua pihak. Tidak lupa penulis berharap adanya kritik dan saran yang membangun dapat disampaikan pembaca guna menyempurnakan penelitian berikutnya. Kritik dan saran dapat disampaikan ke email [poppypermata@gmail.com](mailto:poppypermata@gmail.com).

Yogyakarta, September 2022

Poppy Permatasary

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Pustaka .....	8
B. Penelitian Terdahulu .....	16
C. Kerangka Pemikiran.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Metode Penelitian dan Desain Penelitian.....	21
B. Lokasi dan Waktu .....	21
C. Teknik Cuplikan atau Subjek Penelitian.....	22
D. Sumber Data.....	23
E. Metode Pengumpulan Data.....	24
F. Uji Keabsahan Data.....	27

G. Metode Analisis Data .....	28
H. Alur Penelitian.....	35
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Gambaran Umum.....	36
B. Analisis SWOT .....	53
C. <i>Internal Factor Analisis Summary</i> (IFAS).....	65
D. <i>Eksternal Factor Analisis Summary</i> (EFAS) .....	68
E. Matrik Internal Eksternal (IE).....	72
F. Matrik SWOT.....	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	82
A. KESIMPULAN .....	82
B. SARAN .....	83
DAFTAR PUSTAKA .....	84



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala Likert dengan 4 Skor .....	27
Tabel 3.2 Internal Factor Analisis Summary (IFAS) .....	30
Tabel 3.3 Eksternal Factor Analisis Summary (EFAS) .....	31
Tabel 3.4 Model Matrik Analisis SWOT .....	33
Tabel 4.1 Jumlah Kunjungan Wisawatan.....	40
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Padukuhan Kembang.....	41
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Padukuhan Kembang.....	41
Tabel 4.4 Mata Pencaharian Warga Padukuhan Kembang .....	42
Tabel 4.5 <i>Internal Factor Analisis Summary</i> (IFAS) .....	67
Tabel 4.6 Eksternal Factor Analisis Summary (EFAS) .....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Matriks Internal Eksternal Total Skor Faktor Strategi Internal.....	32
Gambar 4.1 Desa Wisata Garongan .....	37
Gambar 4.2 Peta Padukuhan Kembang.....	38
Gambar 4.3 Peta Desa Wisata Garongan .....	39
Gambar 4.4 Wisata Alam Sungai Sempor .....	44
Gambar 4.5 View Gunung Merapi.....	44
Gambar 4.6 Kebun Salak .....	45
Gambar 4.7 Wisata Outbond.....	46
Gambar 4.8 Camping Ground .....	46
Gambar 4.9 Pendopo.....	47
Gambar 4.10 Gazebo.....	48
Gambar 4.11 Mushola.....	48
Gambar 4.12 Toilet .....	49
Gambar 4.13 Area Parkir .....	49
Gambar 4.14 Tempat Sampah.....	50
Gambar 4.15 Papan Petunjuk Arah.....	50
Gambar 4.16 Wastafel.....	51
Gambar 4.17 Jarak dari Kota ke Desa Garongan .....	52
Gambar 4.18 Struktur Organisasi Pokdarwis Desa Garongan .....	53
Gambar 4.19 Matriks Internal Eksternal (IE) Skor .....	72
Gambar 4.20 Matrik SWOT Desa Wisata Garongan.....	76

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Balasan Penelitian

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara

Lampiran 4 Jawaban Kuesioner Bobot

Lampiran 5 Hasil Perhitungan Bobot dan Rating Internal

Lampiran 6 Hasil perhitungan Bobot dan Rating Eksternal

Lampiran 7 Lembar Bimbingan

## ABSTRAK

Desa Wisata Garongan sudah memiliki fasilitas berupa sarana dan prasarana yang memadai, berbagai atraksi juga sudah dapat dilakukan di Desa ini. Namun yang saat ini menjadi permasalahan adalah menurunnya tingkat kunjungan wisatawan pasca pandemic Covid-19. Beberapa faktor yang menghambat pemulihannya antara lain: rendahnya partisipasi masyarakat, kurangnya Sumber Daya Manusia yang paham akan pariwisata, minimnya promosi yang dilakukan, dan kurangnya regenerasi SDM pengelola. Pengembangan potensi pariwisata di Desa Wisata Garongan menjadi terhambat. Mengatasi hal tersebut, diperlukan sebuah strategi pengembangan potensi yang sesuai untuk dapat diterapkan oleh pengelola guna meningkatkan kualitas dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Desa Wisata Garongan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan potensi Desa Wisata Garongan dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Subjek penelitian ini adalah Pokdarwis dan masyarakat serta beberapa wisatawan yang berkunjung ke Desa Wisata Garongan. Teknik pengambilan sampling pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Analisis yang digunakan adalah analisis SWOT dengan mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam pengembangan potensi Desa Wisata Garongan.

Berdasarkan analisis terhadap faktor internal dan eksternal terhadap potensi Desa Wisata Garongan dapat dilihat bahwa Matrix IE menunjukkan titik potong (3,36; 3,25) berada pada kuadran I yaitu posisi pertumbuhan, yang berarti Desa Wisata Garongan memiliki potensi yang sangat baik untuk dilakukan pengembangan agar dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Berdasarkan hasil matriks SWOT dan penelitian di Desa Wisata Garongan maka telah ditentukan strategi SO (*strenght opportunity*) yang dapat diterapkan yaitu: Memanfaatkan dukungan dari pemerintah untuk merangkul masyarakat, Menjalinkan Kerjasama dengan Perusahaan dan Institusi untuk memperindah kekayaan alam di Desa Wisata Garongan, Memanfaatkan media social dengan cara Membuat konten terkait keramahtamahan masyarakat, Keindahan alam, lokasi strategis, fasilitas yang lengkap dan suasana desa yang masih asri, Mulai aktif mempromosikan kenyamanan suasana desa kepada calon wisatawan di DIY, Lebih aktif menawarkan kepada komunitas tertentu sesuai dengan fasilitas yang dimiliki agar dapat meningkatkan penjualan, Membuat daya Tarik wisata baru dengan memanfaatkan trend wisata yang sedang diminati. Berdasarkan hasil analisis internal dan eksternal ditemukan bahwa strategi yang paling baik untuk diterapkan dalam pengembangan potensi wisata di Desa Wisata Garongan adalah strategi yang dapat memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada atau disebut sebagai Strategi SO.

Kata Kunci: Desa Wisata, *Community Based Tourism*, Promosi Wisata

## **ABSTRACT**

*Garongan Tourism Village already has facilities in the form of adequate facilities and infrastructure, various attractions can also be done in this village. However, what is currently a problem is the decline in tourist visits after the Covid-19 pandemic. Several factors that hindered its recovery include: low community participation, lack of human resources who understand tourism, lack of promotions, and lack of regeneration of human resource managers. The development of tourism potential in Garongan Tourism Village is hampered. To overcome this, an appropriate potential development strategy is needed to be implemented by managers in order to improve the quality and increase the number of tourist visits to Garongan Tourism Village.*

*This study aims to determine the strategy for developing the potential of Garongan Tourism Village in increasing the number of tourist visits. The subjects of this study were Pokdarwis and the community as well as several tourists who visited the Garongan Tourism Village. The sampling technique in this research is purposive sampling. The analysis used is a SWOT analysis by identifying strengths, weaknesses, opportunities and threats in the potential development of Garongan Tourism Village.*

*Based on the analysis of internal and external factors on the potential of Garongan Tourism Village, it can be seen that the IE Matrix shows the intersection point (3.36; 3.25) is in quadrant I, namely the growth position, which means Garongan Tourism Village has very good potential for development. in order to increase the number of tourist visits. Based on the results of the SWOT matrix and research in the Garongan Tourism Village, a SO (strenght opportunity) strategy has been determined that can be applied, namely: Utilizing support from the government to embrace the community, Establishing Cooperation with Companies and Institutions to beautify the natural wealth in Garongan Tourism Village, Utilizing social media by creating content related to community hospitality, natural beauty, strategic locations, complete facilities and a beautiful village atmosphere, starting to actively promote the comfort of the village atmosphere to potential tourists in DIY, more actively offering to certain communities according to the facilities they have in order to improve sales, Creating new tourist attractions by taking advantage of tourist trends that are in demand. Based on the results of internal and external analysis, it was found that the best strategy to be applied in developing tourism potential in Garongan Tourism Village is a strategy that can take advantage of existing strengths and opportunities or is referred to as SO Strategy.*

*Keywords: Tourism Village, Community Based Tourism, Tourism Promotion*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pariwisata merupakan aktivitas, pelayanan dan produk hasil industri pariwisata yang mampu menciptakan pengalaman perjalanan bagi wisatawan (Muljadi, 2012:15). Pariwisata juga merupakan komoditas yang dibutuhkan setiap individu. Alasannya karena aktivitas berwisata bagi seorang individu dapat meningkatkan daya kreatif, menghilangkan kejenuhan kerja, relaksasi, berbelanja, bisnis. Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, menerangkan bahwa daya tarik wisata adalah sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan.

Pariwisata saat ini merupakan salah satu sektor unggulan yang dikembangkan oleh banyak Negara dalam meningkatkan pendapat nasional, hal ini disebabkan karena sektor ini mempunyai dampak yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat. Sebagai salah satu Negara yang kaya akan potensi wisata, maka sektor pariwisata saat ini menjadi andalan pemerintah dan masyarakat sekitar. Berbagai kebijakan dikeluarkan untuk mendukung dan meningkatkan laju kepariwisataan di Indonesia. Bahkan pariwisata ditetapkan sebagai sektor andalan pembangunan nasional.

Bisnis desa wisata adalah satu diantara jenis industri yang menghasilkan dan menyediakan sesuatu dalam bentuk jasa. Dengan demikian, suatu destinasi harus menyediakan produk yang berwujud dan tidak berwujud. Produk yang berwujud seperti fasilitas-fasilitas bangunan yang mendukung kegiatan wisatawan ketika sedang berkunjung ke desa wisata, sedangkan produk yang tidak berwujud seperti dalam bentuk pelayanan, hiburan, suasana atau lingkungan yang nyaman, bersih, dan indah. Dalam persaingan dibidang usaha terutama dibidang jasa yang semakin meningkat, di ikuti dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat membawa pengaruh lingkungan yang cukup besar sehingga menyebabkan setiap destinasi wisata harus bisa memberikan pelayanan yang semaksimal mungkin.

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan salah satu wilayah Provinsi yang di Indonesia memiliki daya tarik wisata yang beragam, mulai dari wisata alam, wisata buatan dan wisata budaya. Jogja juga dikenal sebagai pusat kebudayaan Jawa dengan tradisi suku Jawa yang terus dilestarikan. Kentalnya kebudayaan yang ada membuat jogja banyak menghadirkan tempat wisata untuk liburan yang identik dengan kebudayaan, salah satunya adalah Desa Wisata. Sebagai potensi pariwisata di Jogja, Desa Wisata menghadirkan ketenangan dan keasrian alam yang menjadi daya tarik wisatawan lokal maupun wisatawan asing. Dengan kentalnya budaya Jogja dan makanan yang enak ada di Jogja sangat cocok menjadi tujuan wisata ketika liburan di Jogja.



Masyarakat yang dikenal keramah-tamahannya dan kesederhanaan menjadi pengalaman yang dapat memikat ketika berlibur di Desa Wisata. Salah satu desa yang terkenal di Jogja adalah Desa wisata Garongan yang terletak di Wonokerto, Turi, Sleman, Yogyakarta yang merupakan sebuah desa yang memiliki suasana tenang serta pemandangan yang asri. Udaranya begitu sejuk mencerminkan keaslian alam pedesaan yang masih terjaga. Desa Wisata Garongan terletak di dekat Gunung Merapi. Karena letaknya yang dekat dengan Gunung Merapi inilah yang membuat Desa Wisata Garongan ramai dikunjungi oleh wisatawan untuk melihat dan menikmati keindahan pemandangan dari Gunung Merapi.

Desa Wisata Garongan merupakan desa penghasil salak pondoh dan salak gading. Adanya lahan yang tidak terpakai menjadikan warga berinisiatif untuk mengelola dan menjadikannya sebagai tempat desa wisata. Banyak potensi dan daya tarik yang dimiliki oleh Desa Wisata Garongan diantaranya; Wisata Alam Sungai Sempor yang berhulu dari lereng merapi, memberikan pemandangan yang segar disekitar pepohonan yang rindang, area persawahan serta permukiman warga. kegiatan susur sungai ini akan dipandu oleh pemandu. Selanjutnya Desa Wisata Garongan juga banyak menyediakan fasilitas *outbound* untuk wisatawan yang bisa dinikmati oleh semua kalangan.

Pengelola Desa Wisata harus mampu mengembangkan dan mempromosikan desa wisata yang dikelolanya agar diketahui oleh banyak calon wisatawan. Mengenalkan produk dan budaya yang ada sehingga

membuat wisatawan tertarik bahkan bisa menarik wisatawan bukan hanya dalam negeri bahkan wisatawan luar negeri. Dengan banyaknya berbagai Desa Wisata yang ada di Jogja, maka persaingan para pengelola Desa Wisata harus lebih baik lagi dalam membuat sesuatu yang berbeda dari Desa Wisata lain dengan mengedepankan kreativitas, inovatif, dan memberikan pelayanan yang baik guna untuk meningkatkan jumlah kunjungan, mengembangkan upaya strategi promosi, pemasaran dan pelayanan sehingga para pengunjung akan lebih tertarik untuk mengunjungi Desa Wisata tersebut.

Fasilitas sarana dan prasarana juga sangat mempengaruhi tingkat minat pengunjung suatu tempat wisata sebagai salah satu objek yang memiliki produk wisata. Apabila suatu objek memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang tidak memenuhi standar, maka akan berdampak pada penurunan minat pengunjung untuk datang.

Saat ini Desa Wisata Garongan sudah memiliki fasilitas berupa sarana dan prasarana yang memadai, berbagai atraksi juga sudah dapat dilakukan di Desa ini. Namun yang saat ini menjadi permasalahan adalah menurunnya tingkat kunjungan wisatawan pasca pandemic Covid-19. Hal tersebut muncul karena kurangnya kesiapan pengelola dalam melakukan pemulihan sector pariwisata di Desa Wisata Garongan. Beberapa faktor yang menghambat pemulihannya antara lain: rendahnya partisipasi masyarakat, kurangnya Sumber Daya Manusia yang paham akan pariwisata, minimnya promosi yang dilakukan, dan kurangnya regenerasi

SDM pengelola. Maka dari itu, pengembangan potensi pariwisata di Desa Wisata Garongan menjadi terhambat dan apabila tidak segera berbenah maka tidak menutup kemungkinan bahwa Desa Wisata ini akan hilang citranya, di sisi lain banyak wisatawan yang belum mengetahui berbagai informasi yang berkaitan dengan Desa Wisata Garongan. Mengatasi hal tersebut, diperlukan sebuah strategi pengembangan potensi yang sesuai untuk dapat diterapkan oleh pengelola guna meningkatkan kualitas dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Desa Wisata Garongan.

Hal ini membuat penulis tertarik meneliti bagaimana strategi pengembangan pariwisata yang digunakan oleh pihak pengelola Desa Wisata Garongan, maka penulis mengambil judul: **“Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Garongan Dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan”**.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah: Bagaimana strategi pengembangan potensi yang dilakukan oleh pengelola untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di Desa Wisata Garongan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi pengembangan potensi yang tepat dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di Desa Wisata Garongan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak. Serta memberi gambaran terhadap pemecahan dari suatu permasalahan yang di hadapi. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai media informasi yang di harapkan dapat memberikan informasi serta wawasan yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan tema penelitian yang sama, yaitu mengenai strategi promosi wisata dan mengenai pengembangan potensi wisata. Penelitian ini ditunjukkan untuk menyelesaikan studi dalam memperoleh gelar sarjana.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

### a. Bagi Pengelola Desa Wisata Garongan

Sebagai media referensi oleh pihak pengelola Desa Wisata Garongan, sehingga nantinya dapat dijadikan masukan atau saran untuk melakukan evaluasi dalam upaya pengembangan dan sarana promosi wisata yang ada di desa tersebut.

### b. Bagi Lembaga STP AMPTA

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi bagi kegiatan – kegiatan penelitian yang akan datang.

### c. Bagi Penulis

Manfaat penelitian ini adalah untuk mengasah daya pikir, selain itu juga untuk memperkaya ilmu pengetahuan peneliti khususnya tentang promosi Desa Wisata.